

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

1. PEMERINTAH : **PEMERINTAH KOTA MOJOKERTO**
2. VISI : Terwujudnya Kota Mojokerto sebagai service city yang Maju, Sehat, Cerdas, Sejahtera dan Bermoral
3. MISI :
 1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM)
 2. Menyediakan produk jasa dan layanan yang maju dan berdaya saing tinggi
 3. Menyediakan infrastruktur dan sarana prasarana yang baik dan memadai
 4. Menciptakan lingkungan yang aman, nyaman dan tentram
 5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance) dan bersih (Clean Government).

Kinerja Utama/ Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/ Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5
I. Meningkatnya kualitas pendidikan	1. Rata-rata nilai UN SD/MI, SMP/MTs	$\frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa SD/MI, SMP/MTs}}{\text{Jumlah siswa SD/MI, SMP/MTs}}$	Laporan Program	Dinas Pendidikan
	2. Angka rata-rata lama sekolah	$\frac{\text{Jumlah Lama Sekolah Seluruh Penduduk}}{\text{Jumlah Penduduk Seluruhnya}}$	Laporan Program	Dinas Pendidikan
	3. Angka harapan lama sekolah	$\frac{\text{Jumlah penduduk x lama pendidikan yang dilakukan}}{\text{Jumlah penduduk 15 thn ketas yg sedang sekolah atau telah berijasah}}$	Laporan Program	Dinas Pendidikan
II. Meningkatnya derajat kesehatan	4. Angka Kematian Ibu (AKI)	<p>Kasus kematian perempuan yang diakibatkan oleh proses yang berhubungan dengan kehamilan (termasuk hamil ektopik), persalinan, abortus (termasuk abortus mola), dan masa dalam kurun waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan tanpa melihat usia gestasi, dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental (Pedoman AMP di tingkat Kabupaten/Kota 2014)</p> $\frac{\text{Jumlah kelahiran hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000 \text{ KH}$	Laporan Program	Dinas Kesehatan
	5. Angka Kematian Bayi (AKB)	$\frac{\text{Jumlah seluruh kematian bayi (0-11 bln) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000 \text{ KH}$	Laporan Program	Dinas Kesehatan

	6. Persentase Balita Gizi Buruk	$\frac{\text{Jumlah balita gizi buruk yang disurvei (BB/U)}}{\text{Jumlah balita disurvei (BB/U)}} \times 100 \%$	Survei PSG (Pemantauan Status Gizi)	Dinas Kesehatan
III. Meningkatnya PDRB per lapangan usaha potensial	7. Kontribusi PDRB Pertanian dan perikanan	$\frac{\text{PDRB-sektor Pertanian dan perikanan}}{\text{PDRB – Kota Mojokerto}} \times 100 \%$	BPS	Bappeko
	8. Kontribusi PDRB Industri Pengolahan	$\frac{\text{PDRB-sektor Industri Pengolahan}}{\text{PDRB – Kota Mojokerto}} \times 100 \%$	BPS	Bappeko
	9. Kontribusi PDRB Penyediaan Akomodasi dan Makan	$\frac{\text{PDRB-sektor Penyediaan akomodasi dan makan}}{\text{PDRB – Kota Mojokerto}} \times 100 \%$	BPS	Bappeko
	10. Kontribusi PDRB Informasi dan Komunikasi	$\frac{\text{PDRB-sektor Informasi dan komunikasi}}{\text{PDRB – Kota Mojokerto}} \times 100 \%$	BPS	Bappeko
IV. Meningkatnya Investasi Penanaman Modal	11. Pertumbuhan Investasi Penanaman Modal	$\frac{\sum \text{investasi } n - \sum \text{Investasi } (n-1)}{\sum \text{investasi thn } (n-1)} \times 100 \%$ Kriteria investasi : Jumlah modal awal dalam pengajuan SIUP	Laporan Tahunan	DPMPSTP
V. Menurunnya angka kelahiran	12. Laju pertumbuhan penduduk	$r = \left(\frac{Pt}{Po}\right)^{1/t} - 1$ Metode geometri : r = Laju Pertumbuhan Penduduk Pt = Jumlah Penduduk Tahun t Po = Jumlah Penduduk Tahun awal t = Periode waktu antara tahun dasar dan tahun t (dalam tahun)	Laporan Tahunan	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil

VI. Menurunnya tingkat pengangguran	13. Tingkat pengangguran terbuka	$\frac{\text{Pencari kerja}}{\text{Angkatan kerja}} \times 100 \%$	Laporan Tahunan	Dinas Koperasi, UMTK
VII. Meningkatnya keadilan gender	14. Indeks Pembangunan Gender (IPG)	<p>IPG adalah indikator komposit untuk mengukur dimensi yang sama dengan IPM, antara lain : dimensi harapan hidup saat lahir, tingkat pendidikan, dan tingkat kelayakan hidup. Dimana IPG memperhitungkan capaian berdasarkan gender. Secara sederhana dapat dikatakan IPG merupakan IPM yang disesuaikan untuk menggambarkan ketimpangan gender.</p> $\frac{1}{3} [\text{Xede (1)} + \text{Xede (2)} + \text{linc-dist}]$ <p>Xede(1) = Xede untuk harapan hidup Xede(2) = Xede untuk pendidikan linc-dis = Indeks distribusi pendapatan</p>	BPS	Bappeko
VIII. Meningkatnya ketersediaan dan kualitas infrastruktur dan sarana prasarana perkotaan	15. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	<p>IDG merupakan indikator komposit untuk melihat peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik. IDG difokuskan pada partisipasi untuk mengukur ketimpangan gender pada bidang-bidang kunci dalam partisipasi ekonomi dan politik.</p> $\frac{1}{3} (\text{Ipar} + \text{IDM} + \text{linc-dist})$ <p>Ipar = Indeks Keterwakilan di parlemen IDM = Indeks pengambilan keputusan linc-dis = Indeks distribusi pendapatan</p>	BPS	Bappeko
	16. Persentase jalan kota dalam kondisi baik	$\frac{\text{Jumlah panjang jalan kota kondisi baik}}{\text{Jumlah panjang jalan kota}} \times 100 \%$	Laporan Program	Dinas PUPR
	17. Persentase rumah sehat	$\frac{\text{Jumlah rumah sehat}}{\text{Jumlah rumah}} \times 100\%$	Laporan Program	

IX. Menurunnya angka gangguan KAMTIBMAS dan pelanggaran Peraturan Daerah	18. Persentase menurunnya pelanggaran KAMTIBMAS	$\frac{\sum \text{Pelanggaran (n-1)} - \sum \text{Pelanggaran (n)}}{\sum \text{Pelanggaran th (n-1)}} \times 100\%$	Laporan Tahunan	Dinas SATPOL PP
	19. Persentase menurunnya pelanggaran PERDA	$\frac{\sum \text{Pelanggaran PERDA (n-1)} - \sum \text{Pelanggaran PERDA (n)}}{\sum \text{Pelanggaran PERDA th (n-1)}} \times 100\%$	Laporan Program	Dinas SATPOL PP
X. Meningkatnya perlindungan dan pemenuhan hak anak	20. Kota Layak Anak		Laporan Program	Bappeko dan DP3AKB
XI. Menurunnya Angka Kecelakaan Lalu lintas	21. Penurunan Kecelakaan Lalu Lintas	$\frac{\sum \text{Kecelakaan (n-1)} - \sum \text{Kecelakaan (n)}}{\sum \text{Kecelakaan th (n-1)}} \times 100\%$	Laporan Tahunan	Dinas Perhubungan
XII. Meningkatnya lingkungan yang bersih, nyaman dan sehat	22. Persentase ruang terbuka hijau (RTH) publik	$\frac{\text{Luas area RTH publik}}{\text{Luas wilayah}} \times 100\%$	Laporan Tahunan	Bappeko, DLH
	23. Indeks Kualitas Udara	$IPU = \frac{IP_{NO_2} + IP_{SO_2}}{2}$ IPU : Indeks Pencemaran Udara IP NO ₂ : Indeks Pencemar NO ₂ IP SO ₂ : Indeks Pencemar SO ₂	Buku SLHD dan IKLH	DLH
	24. Indeks Kualitas Air	$PI_{ij} = \sqrt{\frac{(c_i/L_{ij})^2 M + (c_i/L_{ij})^2 R}{2}}$ (c _i /L _{ij})M adalah nilai maksimum dari c _i /L _{ij} (c _i /L _{ij})R adalah nilai rata-rata dari c _i /L _{ij}	Buku SLHD dan IKLH	DLH
	25. ADIPURA	Penghargaan bagi daerah dalam hal kebersihan dan pengelolaan lingkungan perkotaan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan		DLH

XIII. Birokrasi yang bersih, melayani dan akuntabel	26. Opini BPK	Pernyataan profesional BPK mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan Instansi Pemerintah	Audit BPK	BPPKA, Inspektorat
	27. Nilai SAKIP	Pernyataan profesional dari tim penilai AKIP terhadap 4 komponen manajemen kinerja dan 1 komponen capaian kinerja	Evaluasi SAKIP	Bagian Organisasi, Inspektorat, Bappeko
	28. Nilai rata-rata SKM PD	$\frac{\text{Jumlah keseluruhan nilai SKM}}{\text{Jumlah unit pelayanan/PD}} \times 100 \%$	Laporan Tahunan	Bagian Organisasi